

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran yang merupakan kitab suci terakhir, memiliki posisi penting dalam sistem ajaran Islam. Hal ini karena Alquran merupakan firman Allah Swt. sebagaimana yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Alquran menjadi suatu sumber utama ajaran Islam yang tak akan terbantahkan.

Demikian halnya dengan Hadits. Hadits yang merupakan sumber ajaran Islam yang kedua setelah Alquran. Melalui Hadits umat Islam mengetahui hal yang lebih terperinci mengenai ajaran-ajaran Islam, karena Hadits yang berfungsi sebagai media yang dapat menjembatani kaum muslim untuk mengetahui kandungan Alquran yang diberikan secara global. Dengan ini untuk dapat lebih mengetahui dan juga mampu memahami kandungan ataupun ajaran dari Alquran maupun Hadits dapat ditempuh melalui mengikuti suatu pembelajaran yang mencakup hal-hal tersebut. Pembelajaran Alquran Hadits merupakan jawaban dari pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran Alquran Hadits merupakan bagian dari upaya yang ditujukan untuk mempersiapkan sejak dini agar peserta didik dapat memahami, terampil melaksanakan dan juga agar siswa mampu mengamalkan isi kandungan Alquran Hadits yang diajarkan melalui kegiatan pendidikan.

Pendidikan Alquran dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyyah sebagai landasan yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang

menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa, tetapi secara substansial mata pelajaran Alquran dan Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan ahlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Selain dari mata pelajaran aqidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam (SKI) dan fiqih, salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama yaitu mata pelajaran Alquran Hadits pada Madrasah Ibtidaiyyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Alquran dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah Swt.

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan di segala sektor, yang satu sama lain saling berkaitan.

Pendidikan juga merupakan bagian terpenting dalam kehidupan bermasyarakat, baik itu kehidupan individu, keluarga, bangsa, dan negara. Untuk itu peran pendidikan sangat penting untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai kemampuan intelektual dan moralitas tinggi.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang mengembangkan bidang pendidikan sebagai modal dasar dalam pembangunan. Sedangkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai adalah berupaya semaksimal mungkin mencerdaskan kehidupan

bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional berfungsi membangun kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Mempelajari Alquran dan Hadits merupakan hal yang sangat penting. Namun sangat disayangkan pembelajaran Alquran Hadits yang dilaksanakan selama ini masih bersifat tradisional, yakni dengan disajikan deretan ayat-ayat Alquran maupun Hadits, dibaca secara bersama-sama kemudian lagi langsung disuruh untuk menghafalkannya. Sementara dalam proses pembelajaran, tentu saja kita dapat mengingat materi-materi tersebut. Namun jika sudah berakhir pembelajaran tersebut, maka materi-materi yang kita pelajari tadi lama-kelamaan akan terlupakan. Hal ini membuat siswa merasa frustrasi karena harus mengingat kembali materi-materi tentang Alquran dan Hadits tersebut.

Namun bagaimanapun kondisinya seperti telah disebutkan di atas, mempelajari Alquran dan Hadits sangatlah penting. Agar pembelajaran lebih bermakna, maka media yang tepat untuk belajar sangatlah penting dan mutlak diperlukan. Sebagaimana Allah mewahyukan Alquran kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril dan wahyu tersebut disampaikan kepada umat manusia

¹ Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasan*, (Bandung: Citra Umbara Bandung, 2003), h. 7.

oleh Nabi Muhammad Saw. dengan mengandung banyak perumpamaan, dengan demikian diharapkan pesan (wahyu) Allah dapat ditangkap oleh umat manusia.²

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa alat, orang maupun bahan ajar, selain itu media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memotivasi dan berkomunikasi dengan siswa agar lebih efektif. Oleh karena itu media pembelajaran saat proses belajar mengajar sangat diperlukan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. An-Nahl ayat 89.

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ^ط وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا
عَلَىٰ هَؤُلَاءِ^ع وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَيِّبًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهَدَىٰ وَرَحْمَةً
وَدُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Ayat di atas secara tidak langsung Allah mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu media dalam menjelaskan sesuatu. Sebagaimana Allah Swt. menurunkan Alquran kepada Nabi Muhammad Saw untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu.

Menurut Gerlach dan Ely secara umum media itu meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi, dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti alat yang bersifat auditori, visual atau lainnya, semacam DVD, komputer, dan

²Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (UIN-Malang Press, 2009), h. 9.

sejenisnya. Akan tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam simulasi, peneladanan, karya wisata, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa, atau untuk menambah keterampilan.³

Berdasarkan pengertian di atas media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media pembelajaran yang dapat digunakan bermacam-macam menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.⁴

Melihat dari manfaat media yang telah dikemukakan, menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar memang sangat diperlukan agar pembelajaran lebih menarik. Meningkatkan serta menumbuhkan motivasi belajar siswa juga diperlukan dalam proses pembelajaran sehingga digunakanlah media

³ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Alquran & Hadits*, (Jakarta Pusat, 2009), h. 73.

⁴ Dr. Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h. 24-25.

pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sekarang guru-guru masih banyak menggunakan cara-cara tradisional dalam proses pembelajaran. Seperti menuliskan ayat-ayat atau hadits serta materi yang lainnya di papan tulis, kemudian mencontohkan cara membacanya, membaca secara bersama-sama serta juga menyuruh siswa untuk menghafalkannya. Guru masih jarang menggunakan media untuk menunjang pembelajaran.

Agar pembelajaran Alquran Hadits ini menyenangkan dan lebih bermakna bagi para siswa, maka penulis mencoba untuk menggunakan media pembelajaran yakni media *pocket chart* dan *word card*, dengan menggunakan media ini, maka siswa lebih tertarik dan lebih mudah mengingat ayat-ayat Alquran ataupun Hadits dan materi yang lainnya, karena media ini merupakan media yang berbentuk kantong yang ditempel di dinding dan dilengkapi dengan kartu-kartu yang berisi kata-kata.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan fakta bahwa masih ada kesulitan bagi siswa MIN Muara Banta dalam mempelajari ayat-ayat Alquran maupun Hadits, yang biasanya hanya dituliskan oleh guru di papan tulis. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang pengaruh media *pocket chart* dan *word card* terhadap hasil belajar Alquran Hadits siswa yang akan disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Media *Pocket Chart* dan *Word Card* Terhadap

Hasil Belajar Alquran Hadits Siswa MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Pembelajaran Alquran Hadits masih dianggap sulit.
2. Saat mempelajari Alquran Hadits, siswa kurang tertarik (termotivasi) akan hal itu.
3. Guru menggunakan media atau metode yang monoton sehingga kurang menarik bagi siswa untuk belajar Alquran Hadits.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media *pocket chart* dan *word card* terhadap hasil belajar Alquran Hadits siswa kelas II MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Apakah penggunaan media *pocket chart* dan *word card* dapat meningkatkan hasil belajar Alquran Hadits siswa kelas II MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

D. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini penulis merasa perlu memberikan batasan beberapa istilah dalam ruang lingkup pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵

2. Media

Media pendidikan adalah alat bantu pada proses belajar, baik dalam maupun di luar kelas.⁶

3. *Pocket Chart*

Pocket Chart adalah terdiri dari potongan bahan berupa karton atau yang lainnya yang dibentuk seperti kantong, tujuannya untuk menyusun kata, huruf, atau gambar.

4. *Word Card*

Word Card adalah kumpulan kata atau huruf yang berbentuk seperti potongan-potongan kartu.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan (mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik) bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.⁷

⁵ Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, (Semarang, Widya Karya, 2005), h. 449.

⁶Dr. Azhar Arsyad, *op. cit*, h. 7.

6. Alquran Hadits

Salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama pada Madrasah Ibtidaiyyah.

Jadi, pada penelitian ini akan menjelaskan tentang alat bantu pada proses belajar berupa kantong yang digunakan secara bersamaan dengan potongan kartu yang berisi kata atau huruf yang dapat membentuk pribadi seseorang dalam mencapai perubahan perilaku pada salah satu mata pelajaran agama pada Madrasah Ibtidaiyyah yaitu Alquran Hadits.

E. Alasan Memilih Judul

1. Alquran Hadits merupakan pembelajaran yang memuat tentang materi-materi Alquran serta Hadits, sehingga sangat penting dipelajari bagi umat Islam pada umumnya agar dengan mudah untuk membaca juga memahami isi kandungannya.
2. Penggunaan media pembelajaran sangat penting. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran, sehingga pembelajarannya kurang menarik dan efektif, maka berdampak pada penguasaan materi Alquran Hadits siswa.

⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 7.

F. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh penggunaan media *pocket chart* dan *word card* terhadap hasil belajar.
- b. Mengetahui penggunaan *pocket chart* dan *word card* dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai pengalaman berharga dan menambah pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian, terutama tentang pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media *pocket chart dan word card*.
- b. Bagi guru, sebagai informasi ilmiah untuk memilih, mengembangkan, dan mempertimbangkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi atau mata pelajaran.
- c. Bagi siswa, akan lebih tertarik dan terbantu dalam belajar Alquran Hadits, sehingga pada akhirnya siswa lebih mudah untuk mengembangkan kemampuan belajar Alqurannya.
- d. Bagi Sekolah, Sebagai bahan informasi ilmiah dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa, terutama dalam memberikan media pembelajaran di sekolah, khususnya pada MIN Muara Banta di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁸ Hipotesis kerja (Ha) pada penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan media *pocket chart* dan *word card* terhadap hasil belajar Alquran Hadits siswa MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

H. Kajian Pustaka

Penelitian tentang penggunaan media *pocket chart* dan *word card* memang sudah pernah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Zakiah pada tahun 2014, dari program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dengan judul” Penggunaan Media *pocket chart* dan Kartu Bergambar pada Mata Pelajaran Matematika kelas 2 MIN Kertak Hanyar II”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara guru menggunakan media *pocket chart* dan kartu bergambar dalam proses pembelajaran Matematika dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan media tersebut pada mata pelajaran Matematika kelas 2 MIN Kertak Hanyar II. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pocket chart* dan kartu bergambar dalam pembelajaran sudah terlaksana dengan baik terlihat pada perencanaan yang dibuat guru, kemudian dalam pelaksanaan

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. (cet.ke-13, Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 71

pembelajaran membuat suasana belajar siswa semakin antusias dengan melibatkan seluruh siswa dengan angka persentasinya 88, 89 % dengan kategori sangat tinggi.

Penelitian ini pun juga dilakukan oleh Saidi Alfianor, dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul ”Pengaruh Media *Pocket Chart* Dan *Word Card* Terhadap Kemampuan Membuat Kalimat Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Islam Banjarmasin”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pengaruh media *Pocket chart* dan *Word card* terhadap kemampuan membuat kalimat dalam mata pelajaran bahasa Arab pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyyah Nurul Islam Banjarmasin beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang membuat kalimat melalui media *Pocket Chart* dan *Word Card* dalam mata pelajaran bahasa Arab memiliki nilai hasil test yang lebih tinggi sebesar 16,6% dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media *Pocket Chart* dan *Word Card*.

Dari penjelasan-penjelasan di atas, diketahui bahwa telah dilakukan penelitian tentang penggunaan media *Pocket chart* dan *Word card*. Akan tetapi, belum ada yang meneliti penggunaan media *Pocket Chart* dan *Word Card* ini dalam pembelajaran Alquran Hadits. Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti pembelajaran Alquran Hadits dengan menggunakan media tersebut, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Pocket Chart* dan *Word Card* Terhadap Hasil Belajar Alquran Hadits Siswa MIN Muara Banta Kabupaten Hulu Sungai Selatan”.

I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan karya ilmiah ini terdiri atas lima bab dengan garis besar, yakni pada Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV dan Bab V sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, definisi operasional, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis. Bab ini berisi tentang pengertian pembelajaran, teori media pembelajaran, pengertian media *pocket chart dan word card*, dan pengertian pembelajaran Alquran Hadits.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian, populasi dan sampel, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik pengolahan data, desain pengukuran, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.